

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023

Dwi Komala¹, Muhaimin²,

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta, Indonesia

dwikom97@gmail.com¹, muhaimin.han@gmail.com²

Kata Kunci:

Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Harga Saham.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER, dan ROA. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 Bank Syariah di Indonesia dengan pengamatan sebanyak 4 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada suatu Bank maka semakin tinggi peningkatan harga saham.

Key Word:

Liquidity, Solvency, Profitability, Share Price

Abstract

This research aims to examine the influence of liquidity, solvency and profitability on share prices. The sample used in this research is Sharia Banks in Indonesia which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2023 period. This type of research is quantitative research. The financial ratios used in this research are CR, DER, and ROA. The object of this research uses Sharia Bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. The samples used in this research were 3 Sharia Banks in Indonesia with 4 years of observation. The data used in this research is secondary data that has been published on the Indonesian Stock Exchange. The results of this research show that liquidity has a significant effect on stock prices, solvency has a significant effect on stock prices, and profitability has a significant effect on stock prices. This shows that the better the liquidity, solvency and profitability of a bank, the higher the increase in share prices.

Copyright © 2024 Dwi Komala, Muhaimin

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Usaha). Dalam melakukan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sampai 2019, Bank Umum Syariah mengalami pertumbuhan yang cukup cepat. Sejauh Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia melaporkan bahwa telah didirikan 13 Bank Umum Syariah di Indonesia, menandakan perkembangan yang sangat pesat dalam sektor ini, yaitu PT Bank Muallamat Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Riau Kepri Syariah, PT Bank NTB Syariah. Dari 13 Bank Umum Syariah tersebut, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 4 bank, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS).

Kinerja perekonomian suatu bangsa ditandai dengan adanya besaran investasi pelaku usaha dalam penyertaan saham. Untuk Saham syari'ah menurut otoritas jasa keuangan (OJK) Republik Indonesia adalah surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang

saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Harga saham yang meningkat pada suatu perusahaan dalam jangka panjang, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan yang baik dari bisnis bersangkutan ditunjukkan oleh kenaikan harga saham (Mahurizal, 2021). Sehingga dapat dikatakan jika harga saham merupakan sebuah indikator keberhasilan suatu perusahaan (Fitriana et al., 2021). Selain permintaan dan penawaran, kinerja keuangan juga mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan, menurut Rhamadana dan Triyonowati (2016) adalah gambaran keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang mencakup pengumpulan dana dan penyaluran dana. Kinerja keuangan dapat diukur dengan tiga indikator: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur menggunakan analisis rasio keuangan untuk memperkirakan harga saham, yang nantinya digunakan para investor memutuskan melakukan penanaman saham. Rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Pertama, likuiditas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fitriana et al., 2021). Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dimana indikator yang berpengaruh adalah aktiva atau asset lancar dan hutang lancar. Jika nilai CR tinggi, maka perusahaan dalam keadaan baik. Menurut Fahmi (2017), kondisi ini sangat disukai oleh investor dan cenderung meningkatkan harga saham. Kedua, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan bersangkutan dibubarkan (Saragih, 2021). Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dimana indikator yang berpengaruh adalah total utang dan modal. Jika nilai solvabilitas perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ketergantungan pendanaan yang tinggi dari pihak luar. Ini akan menambah beban perusahaan dan membuat investor tidak tertarik untuk membeli sahamnya (Maulana et al., 2021). Ketiga, yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan cara perusahaan memperoleh laba. Nilai profitabilitas sangat penting untuk sebuah perusahaan karena menunjukkan informasi mengenai laba yang diperoleh dan prospek dimasa yang akan datang (Swastika & Sasi A., 2021). Profitabilitas sebuah perusahaan dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA), dimana rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah dikenai pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan semakin produktif dan nilai asset perusahaan semakin tinggi. Keadaan tersebut menyebabkan minat investor sangat tinggi untuk berinvestasi karena profit yang bagus, sehingga berpengaruh terhadap harga saham.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, dihimpun oleh DataIndonesia.id
(*)Per 24 Mei 2023

Gambar 1: Harga Saham

Dari gambar tersebut didapatkan bahwa Harga saham Bank Syariah di Indonesia terbukti dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya terkait dengan rasio keuangan yang menyebabkan harga saham yang berubah-ubah. Berdasarkan pantauan *DataIndonesia.id* Bursa Efek Indonesia, sepanjang tahun 2023 berjalan hingga penutupan perdagangan, hanya saham BRIS yang menguat 30,23% menuju level 1.680 dibandingkan dengan akhir 2022 yang berada di posisi 1.290. Saham BRIS telah melonjak 229,41% (ytd) dari harga IPO-nya di level 510. Saham PNBS juga turun 9,25% (ytd) ke level 57. Ini juga turun 43% dibandingkan dengan harga IPO-nya sebesar 100. Sepanjang tahun 2023, BTPS tercatat sebagai emiten bank syariah yang paling tertekan, dengan penurunan 27,6% (ytd) ke level 2.020 dari akhir 2022 di level 2.790. Namun, saham BTPS masih melonjak 107,18% dibandingkan dengan harga IPO-nya yang dimulai pada 975.

Dengan melihat informasi rasio keuangan Bank Syariah dalam menjalankan aktivitasnya dan banyak nya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, akan membawa pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulbetti et al., 2023) menyatakan terdapat perbedaan Harga Saham Bank-Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Sebuah penelitian lain (Satria & Putri, 2021) menemukan bahwa meskipun tingkat rasio keuangan bank syariah tidak memengaruhi harga saham bank syariah di pasar modal, pengaruh tersebut secara parsial tidak terlihat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan sampel dan populasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang di dapat dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia selama periode 2020-2023 dan Harga Saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif dan komparatif. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Sedangkan untuk variabel dependen (terikat) yaitu Harga Saham.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020 - 2023.

Tabel 1. Populasi Bank Syariah yang terdaftar di BEI

No	Nama Bank
1.	Pt Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	Pt Bank Aladin Syariah Tbk
3.	Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4.	Pt Btpn Syariah

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia periode 2020-2023 data triwulan.

Tabel 2. Sampel Bank Syariah yang terdaftar di BEI

No	Kode Bank	Nama Bank
1.	BRIS	Pt Bank Syariah Indonesia Tbk
2.	BTPS	Pt Btpn Syariah
3.	PNBS	Pt Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi berupa data sekunder yang diperoleh melalui pengunduhan file laporan keuangan bank dan daftar bank yang terdaftar di BEI pengamatan periode 2020 -2023 data dalam bentuk softcopy. Sumber data diperoleh melalui laporan triwulan dan website resmi Bank Syariah di Indonesia.

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham terhadap *current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *return on asset* Bank Syariah di Indonesia Tahun 2020 -2023

H_1 : adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham terhadap *current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *return on asset* Bank Syariah di Indonesia Tahun 2020 - 2023

Analisa Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Korelasi ini biasa dilambangkan dengan huruf r yang nilainya berada di rentang -1 sampai 1. Jika koefisien

korelasi menunjukkan hasil positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya, ketika variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sedangkan jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel memiliki hubungan yang berlawanan. Dimana jika variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan rendah.

Berikut kriteria hasil perhitungan koefisien korelasi:

0	: tidak ada korelasi antara dua variabel
> 0 – 0,25	: korelasi sangat lemah
> 0,25 – 0,5	: Korelasi cukup
> 0,5 – 0,75	: Korelasi kuat
> 0,75 – 0,99	: Korelasi sangat kuat
1	: Korelasi hubungan sempurna positif
-1	: Korelasi hubungan sempurna negative

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary. Menurut Ghazali (2016), nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 maka variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Analisa Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *return on asset* terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan variabel independen dan dependen maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

$\hat{Y}$: Variabel Kinerja Keuangan

α : Kostanta

β_1 : Koefisien *current ratio*

β_2 : Koefisien *Debt To Equity Ratio*

β_3 : Koefisien *return on asset*

X_1 : Likuiditas

X_2 : Solvabilitas

X_3 : Profitabilitas

E : Error (variabel bebas lain di luar model regresi)

Uji Hipotesis

Uji f (Simultan)

Uji f (Simultan) bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji f adalah sebagai berikut:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat kolom sig. pada masing-masing t hitung. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada table *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk Uji t (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitasnya $\text{sig} > 0,5$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai probabilitas $\text{sig} < 0,5$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

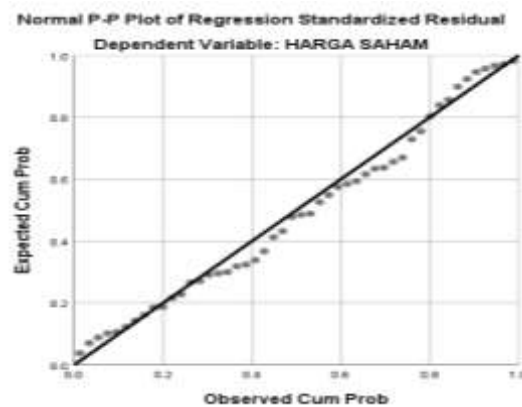
HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil SPSS 25 yang telah dilakukan diperoleh hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan 2 metode yaitu metode analisis grafik dan analisis statistik non-parametrik uji kolmogorof-smirno (KS). berikut ini hasil dari pengujian normalitas:

Analisis Grafik



Gambar 2: Grafik Uji Normalitas Data Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal seta mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik non-parametrik Uji Kolmogorof-Smirnov (KS)

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59955316
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.056
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 hal ini berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar $0,200 > \alpha$ yaitu sebesar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen dapat dilakukan dengan cara menggunakan Tolernace dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian nilai Tolernace dan Variance Inflation Factor (VIF) disajikan pada tabel 4.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa VIF *Current Ratio* > 10 terjadi multikolinearitas, sedangkan Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets memiliki nilai VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4: Hasil Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) Coefficients^a

Model		Correlations			VIF
		Partial	Part	Tolerance	
1	(Constant)				
	CR	.780	.459	.094	10.686
	DER	.869	.647	.217	4.612
	ROA	.311	.120	.213	4.706

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini ditunjukkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Dalam medeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan meggunakan metode Durbin Watson. Berikut hasil dari penelitian ini menggunakan Durbin Watson:

Tabel 5: Hasil Pengujian Durbin Watson

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.930 ^a	.864	.855	.63624	.864	93.558	3	44	.000	.509

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

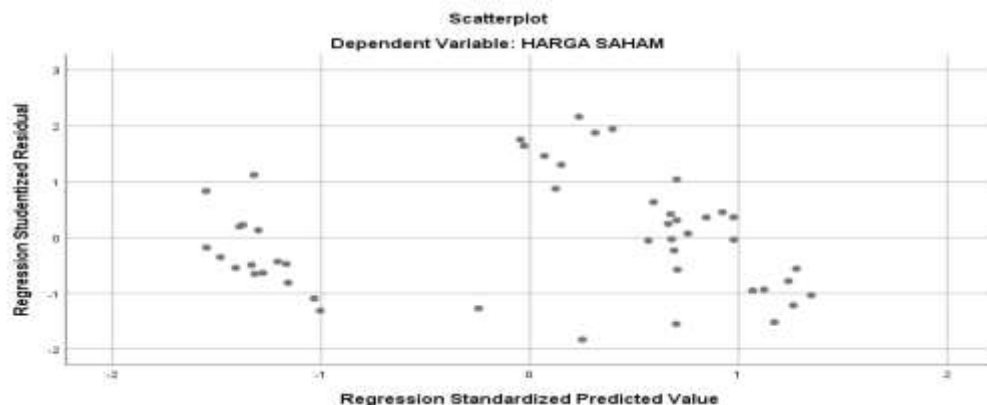
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Dari hasil diatas menunjukkan nilai DW sebesar 0.509 dalam kriteria pengujian Durbin Watson jika nilai DW $0 < D < DL$ dan H_0 ditolak, maka keputusannya tidak terjadi autokorelasi. Dilihat dari hasil diatas diperoleh nilai $D = 0.509$ hal ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian dinyatakan tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW $0 < D < DL$.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regesi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi miliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah hetrodekedastitas dpaat menggunakan metode analysis grafik. Berikut hasil grfik pengujian heteroskedastisitas penelitian ini:



Gambar 3. Grafik Heteroskedastisitas Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Berdasarkan dari gambar diatas menunjukkan titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat dinyatakan model penelitian ini tidak terjadi heteroskedastitas.

Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban

atau utang-utang jangka pendeknya. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *current ratio* dimana indikator yang berpengaruh adalah aktiva atau aset lancar dan hutang lancar. Jika nilai *current ratio* tinggi dapat dikatakan Bank dapat melunasi hutang jangka pendek maka perusahaan dalam keadaan baik. *Current Ratio* dapat dirumuskan: $CR = \text{Aktiva Lancar} : \text{Hutang Lancar}$

Tabel 6: Hasil Perhitungan *Current Ratio* Bank Syariah di Indonesia Periode 2020 – 2023

Periode	Kode Saham		
	BRIS	BTPS	PNBS
2020 T1	1,11	1,49	1,07
2020 T2	1,09	1,48	1,07
2020 T3	1,08	1,48	1,07
2020 T4	1,08	1,49	1,26
2021 T1	1,07	1,50	1,25
2021 T2	1,07	1,52	1,26
2021 T3	1,08	1,54	1,25
2021 T4	1,07	1,55	1,12
2022 T1	1,08	1,59	1,13
2022 T2	1,08	1,54	1,14
2022 T3	1,08	1,58	1,12
2022 T4	1,09	1,60	1,13
2023 T1	1,09	1,60	1,11
2023 T2	1,09	1,59	1,12
2023 T3	1,10	1,59	1,12
2023 T4	1,09	1,62	1,09

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah di Indonesia 2020-2023

Data *current ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2020-2023 yang kemudian diambil dalam periode triwulan (Maret, Juni, September, Desember). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* Bank Syariah mengalami penurunan dan peningkatan.

Berdasarkan hasil dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa Bank Syariah yang mengalami peningkatan *current ratio* adalah BTPN Syariah, sedangkan *current ratio* yang mengalami penurunan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil ini menunjukkan bahwa BTPN Syariah memiliki kemampuan dalam pembayaran hutang jangka pendek yang paling baik dan mampu menjamin hutang lancar dengan aset lancar yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio* dimana indikator yang berpengaruh adalah total utang dan ekuitas. Tinggi nya nilai solvabilitas menunjukkan jika sebuah perusahaan memiliki ketergantungan pendanaan yang tinggi dari pihak luar, dimana hal tersebut akan menyebabkan beban perusahaan semakin berat. *Debt Equity Ratio* dirumuskan: $\text{Debt To Equity Ratio} = \text{Total Hutang} : \text{Total Modal}$

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Debt Equity Ratio* Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2023

Periode	Kode Saham		
	BRIS	BTPS	PNBS
2020 T1	7,17	1,77	5,36
2020 T2	8,51	1,81	5,25
2020 T3	9,59	1,79	5,54
2020 T4	9,60	1,80	2,63
2021 T1	9,42	1,77	2,75
2021 T2	9,59	1,72	2,74
2021 T3	9,41	1,65	2,94
2021 T4	9,61	1,62	5,27
2022 T1	9,44	1,56	5,22
2022 T2	9,46	1,70	4,62
2022 T3	9,17	1,59	5,01
2022 T4	8,12	1,52	4,90
2023 T1	7,95	1,51	5,50
2023 T2	7,73	1,52	4,81
2023 T3	7,60	1,53	4,69
2023 T4	8,13	1,45	5,22

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah di Indonesia 2020-2023

Data *Debt Equity Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari tahun 2020-2023 yang kemudian diambil dalam periode triwulan (Maret, Juni, September, Desember). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* Bank Syariah mengalami penurunan dan peningkatan.

Berdasarkan hasil dari tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa Bank Syariah yang memiliki nilai tertinggi *Debt Equity Ratio* adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan *Debt Equity Ratio* yang memiliki nilai terendah adalah BTPN Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki ketergantungan pendanaan yang tinggi dari pihak luar atau dana pihak ketiga.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan cara perusahaan memperoleh laba. Indikator

yang digunakan adalah Return on Asset dimana rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah dikenai pajak dengan total asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan semakin produktif dan nilai asset perusahaan semakin tinggi. Return On Asset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset/Aktiva}} \times 100$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Return on Assets Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2023

Periode	Kode Saham		
	BRIS	BTPS	PNBS
2020 T1	1	13,58	0,26
2020 T2	0,9	6,96	0,04
2020 T3	0,84	5,8	0,004
2020 T4	0,81	7,16	0,06
2021 T1	1,72	11,36	0,1
2021 T2	1,7	11,57	0,05
2021 T3	1,7	10,86	0,04
2021 T4	1,61	10,72	-6,72
2022 T1	1,93	11,12	1,24
2022 T2	2,03	11,37	1,97
2022 T3	2,08	11,53	2,03
2022 T4	1,98	11,36	1,79
2023 T1	2,48	9,98	2,02
2023 T2	2,36	8,81	1,79
2023 T3	2,43	7,78	1,86
2023 T4	2,35	6,3	1,62

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah di Indonesia 2020-2023

Harga Saham

Harga saham merupakan harga pasar yang berlaku dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai harga penutupan (Closing price). Berikut ini harga saham Bank Syariah di Indonesia yang telah dijadikan sampel penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Harga Saham Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2023

Periode	Kode Saham		
	BRIS	BTPS	PNBS
2020 T1	Rp191	Rp2.130	Rp50
2020 T2	Rp300	Rp3.180	Rp50
2020 T3	Rp731	Rp3.280	Rp50
2020 T4	Rp2.194	Rp3.750	Rp83
2021 T1	Rp2.233	Rp3.480	Rp80
2021 T2	Rp2.243	Rp2.880	Rp153
2021 T3	Rp1.989	Rp3.470	Rp88
2021 T4	Rp1.736	Rp3.880	Rp85
2022 T1	Rp1.565	Rp3.300	Rp64
2022 T2	Rp1.306	Rp2.820	Rp70
2022 T3	Rp1.433	Rp2.730	Chart Area
2022 T4	Rp1.290	Rp2.790	Rp63
2023 T1	Rp1.730	Rp2.140	Rp58
2023 T2	Rp1.655	Rp2.130	Rp65
2023 T3	Rp1.500	Rp1.575	Rp56
2023 T4	Rp2.330	Rp1.590	Rp53

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah di Indonesia 2020-2023

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		F	df1
		R Square	Adjusted R Square			Change	Change		
1	.934 ^a	.872	.863	.61966	.872			99.656	3

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi (R) ditujukan untuk mengukur keeratan hubungan secara simultan antara variabel independen yang merupakan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Dapat dilihat dari hasil diatas menunjukkan nilai R sebesar 0.934 atau 93,4% Menunjukkan bahwa korelasi sangat kuat antara variabel independen Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Harga Saham.

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui R Square (R^2) sebesar 0,863 atau 86,3% yang menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi Harga Saham Bank Syariah di Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 13,7% dipengaruhi oleh variasi variabel yang tidak dimasukan pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara linier. Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error		Beta			
1	(Constant)	-12.827	1.876		-6.836	.000	
	CR	11.980	1.385	1.527	8.652	.000	.532
	DER	.766	.063	1.402	12.093	.000	-.074
	ROA	.091	.043	.247	2.106	.041	.662

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Dari data yang diperoleh pada tabel, persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = \alpha + X_1 CR + X_2 DER + X_3 ROA + e$$

$$HS = -12,827 + 11,980CR + 0,766DER + 0,091ROA + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

Konstanta (α)

Dari hasil persamaan regresi liner diatas konstanta sebesar -12,827 Artinya jika Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas sama dengan nol maka Harga Saham Bank Syariah di Indonesia dinyatakan mengalami penurunan sebesar 12,827.

Koefisien Regresi Likuiditas (Current Ratio)

Dari hasil persamaan regresi linier diatas diketahui bahwa nilai CR sebesar 11,980 Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang searah terhadap Harga Saham. Artinya jika current ratio meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain apabila tingkat current ratio naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 11,7980 dengan asumsi bahwa Debt to Equity, Return on Assets tidak mengalami perubahan.

Koefisien Regresi Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Dari hasil persamaan regresi linier diatas diketahui bahwa nilai DER sebesar 0,766 Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh yang searah terhadap Harga Saham. Artinya jika debt to equity ratio meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain apabila tingkat debt to equity ratio naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,766 dengan asumsi bahwa Current Ratio, Return on Assets tidak mengalami perubahan.

Koefisien Regresi Profitabilitas (Return on Assets)

Dari hasil persamaan regresi linier diatas diketahui bahwa nilai ROA sebesar 0,091 Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang searah terhadap Harga Saham. Artinya jika return on assets meningkat maka harga saham akan meningkat. Dengan kata lain apabila tingkat return on assets naik sebesar satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,097 dengan asumsi bahwa Current Ratio, Debt to Equity Ratio tidak mengalami perubahan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menguji variabel dalam penelitian ini yang merupakan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas layak atau tidak digunakan dalam model penelitian ini dengan melihat apakah variabel independen tersebut memiliki pengaruh secara keseluruhan atau tidak. Kriteria dari pengujian dalam Uji F ini dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ ini sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikansi uji F $> \alpha$ yaitu 0,05 maka H_0 diterima yaitu Tidak adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham; 2) Jika nilai signifikansi uji F $< \alpha$ yaitu 0,05 maka H_1 diterima yaitu adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham.

Tabel 12. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.618	3	37.873	93.558	.000 ^b
	Residual	17.811	44	.405		
	Total	131.430	47			

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 hal ini berarti nilai signifikan uji F < tingkat sigifikan sebesar 0,05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa menerima hipotesis H₁ yaitu terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas yang terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Berdasrkan hasil diatas maka model ini dikategorikan model penelitian yang layak.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yaitu menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel-variabel independen lainnya konstan atau dengan kata lain menguji secara parsial (individu) pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas masing-masing memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Harga Sahm Bank Syariah di Indonesia. Kriteria dari pengujian dalam Uji t ini dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ ini sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikansi uji t > α yaitu 0,05 maka H₀ diterima yaitu Tidak adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham; 2) Jika nilai signifikansi uji t < α yaitu 0,05 maka H₁ diterima yaitu adanya perbedaan yang signifikan atas harga saham.

Berikut hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Betat		
1	(Constant)	-12.827	1.876	-6.836		.000
	CR	11.980	1.385	1.527	8.652	.000
	DER	.766	.063	1.402	12.093	.000
	ROA	.091	.043	.247	2.106	.041

Sumber: Data di olah Output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Likuiditas menunjukkan nilai t sebesar 8,652 dengan nilai sigifikansi sebesar 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Likuiditas lebih kecil daripada tingkat signifikkannya sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh secara parsial variabel Likuiditas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia; 2) Solvabilitas menunjukkan nilai t sebesar 12,093 dengan nilai sigifikansi sebesar 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Solvabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikkannya sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh secara parsial variabel Solvabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia; 3) Profotabilitas menunjukkan nilai t sebesar 2,106 dengan nilai sigifikansi sebesar 0,041 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikkannya sebesar 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yaitu terdapat pengaruh secara parsial variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Rasio Likuiditas ini merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset yang dimilikinya. Rasio lancar yang lebih tinggi mewakili lebih banyak likuiditas dan keamanan dana dari Perusahaan dan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Sehingga mampu memberikan implikasi terhadap harga saham yaitu semakin baik current ratio Perusahaan semakin baik Perusahaan dalam mengelola likuiditasnya, denagn demikian investor akan memiliki kepercayaan dengan Perusahaan dikarenakan memiliki manajemen yang baik. Maka dapat dikatakan rasio likuiditas berpengaruh signifikan

terhadap harga saham Bank Syariah di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mardiana et al., 2023) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas (current ratio) berpengaruh positif terhadap harga saham Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Pengaruh Solvabilitas (Debt to Equity Ratio) Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh Perusahaan dalam jangka pemenuhan asset. DER menjadi penilaian investor dalam mempertimbangkan rasio hutang Perusahaan, apabila hutang lebih tinggi dibandingkan modal maka investor cenderung meninggalkan Perusahaan tersebut dan tidak ingin berinvestasi pada Perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fasa & Masrifa, 2021) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas (debt to equality ratio) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BUMN periode 2010-2019.

Pengaruh Profitabilitas (Return on Assets) Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Rasio profitabilitas adalah rasio yang untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan dengan mengukur penggunaan aktiva yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien. Semakin tinggi Roa maka kinerja Perusahaan semakin produktif dan nilai asset perusahaan semakin tinggi. Keadaan tersebut menyebabkan minat investor sangat tinggi untuk berinvestasi karena profit yang bagus, sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Kusrini, 2023) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas (return on assets) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham, jika Likuiditas meningkat maka kinerja Perusahaan dinilai baik maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, jika Solvabilitas tinggi maka dapat menambah keyakinan investor bahwa perusahaan tersebut dapat membayar hutangnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham sehingga meningkat maka harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, semakin tinggi Profitabilitas akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal nya maka permintaan saham akan naik sehingga harga saham semakin meningkat. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al., (2023) menyatakan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai pengaruh rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt on Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas memengaruhi harga saham Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023; 2) Rasio Likuiditas memengaruhi harga saham Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023; 3) Rasio Solvabilitas memengaruhi harga saham Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023; 4) Harga saham Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023 sangat dipengaruhi oleh rasio profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Bagi Manajemen, Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menjaga tingkat rasio keuangan untuk menetapkan harga saham yang diperjual belikan. Dengan menerbitkan saham diharapkan perusahaan (Bank Syariah di Indonesia) dapat memperoleh tambahan modal dari setiap lembar yang terjual. Dari terjualnya saham yang diterbitkan juga membuktikan finansial Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang baik ataupun sebaliknya dimata para investor maupun calon investor; 2) Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan; 3) Bagi Peneliti yang Akan Datang, Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya tiga rasio saja yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas juga tambahan objek penelitian bukan hanya Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan Suwandi, Eko. (2022). *Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi 6(4).
- Evita Agustina Wulandari (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah tahun 2013 – 2015*, Jurnal Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fitriana, F., A. R. Mus, dan B. Budiandriani. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi 4(1):233–46.
- Ghozali, I, 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mamduh M., Halim, Abdul (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Irawan, Ella., Laily, Nur. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (STIESIA)* Surabaya.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mardiana, Elisabeth., Purnama, Ni Luh Putu, mArtaningrum, Rai Gina. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (Jakadara)*, Vol. 02, No. 01 April 2023.
- Mahurizal, S. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)* 6(2):149–60.
- Mayasari, P., A. K. Djaelani, dan M. Rizal. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Good Corporate Governance (CGC) dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10(09).
- Nur Aini, Fani., Ika Mauliyah, Nur. (2023). *Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2021*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah STEBIS*, 3(2).
- Oktadianawati, Fonisari. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2020*. Skripsi IAIN Ponorogo.
- Rendra Saputra, Mohammad., Setia Iswara, Ulfah. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA* Surabaya.
- Santi Octaviani (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Universitas Serang Raya*.
- Saragih, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019*. *Jurnal Widya Akuntansi dan Keuangan* 3(2):186–99.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta 15(2010). Bandung.
- Suhara, Edi., Sutisna, Eka., & Rastini, Ai (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2021)*. *Jurnal Metta: Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu Universitas Islam Jakarta*, 491-504.
- Swastika, N., dan S. Agustin. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). *Analisis pengaruh CR, ROE, DER dan growth terhadap return saham pada cosmetics and household industry yang terdaftar di BEI Periode 2010- 2016*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).